



MODUL AJAR

Penyakit yang Menyerang Sistem Gerak

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Nanang Hidayat, S.Pd
Instansi/Sekolah	: SDN 41 Pontianak Utara
Jenjang / Kelas	: SD / VI
Alokasi Waktu	: 10 Jam Pelajaran (1 jam pelajaran = 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.

Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.		
Tujuan Pembelajaran	1. Mengidentifikasi organ tubuh yang berkaitan dengan sistem gerak. 2. Menjelaskan cara tubuh kita bisa bergerak. 3. Mengenal sistem saraf yang mengendalikan tubuh kita. 4. Menjelaskan cara menjaga kesehatan sistem gerak dalam perilaku sehari-hari.		
Profil Pancasila	● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif		
Kata kunci	● sistem saraf ● sendi ● replika	● otot ● tulang	● rahang ● sumsum tulang belakang

Keterampilan yang Dilatih	1. Melakukan observasi. 2. Menyimak. 3. Mengidentifikasi hasil observasi. 4. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 5. Menalar informasi yang didapatkan. 6. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar. 7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 8. Bekerja sama dalam tim.
----------------------------------	---

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran • Asesmen individu • Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Strategi Pembelajaran :	Model Pembelajaran
1. Narasi awal tentang tema pembelajaran 2. Memandu proses mengingat kembali hal-hal yang diketahui peserta didik tentang tema (bisa melalui diskusi/tanya jawab) 3. Memandu proses penentuan tujuan belajar bersama-sama	Tatap muka
Ketersediaan Materi :	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Sarana dan Media Pembelajaran	
Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: 1. alat tulis; 2. toples kaca yang mempunyai tutup; 3. cuka; 4. telur; 5. sendok.	
Sumber Belajar :	

1. Sumber Utama

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas VI SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengetahui macam-macam kelainan dan penyakit yang menyerang sistem gerak pada manusia.
2. Peserta didik mampu menjaga kesehatan agar tidak terkena penyakit pada sistem gerak atau mengalami kelainan pada sistem gerak.
3. Peserta didik mengetahui dan bisa mengaplikasikan pola hidup sehat dan menghindari dari kelainan yang bisa terjadi pada sistem gerak.

Pertanyaan Esensial:

1. Apa saja penyakit yang menyerang sistem gerak?
2. Bagaimana mengatasi penyakit yang membuat tubuh kita sulit bergerak?
3. Pola hidup seperti apa yang bisa membantu kita menjaga kesehatan sistem gerak?

Kegiatan pendahuluan

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Mulailah kegiatan dengan menggali pengetahuan peserta didik mengenai gangguan atau penyakit pada sistem gerak. Bisa dari pengalaman pribadi atau orang-orang di sekitar mereka.
2. Arahkan peserta didik untuk mengamati gambar pembuka Topik C. Tanyakan kepada mereka: a. Apa yang diinformasikan pada gambar tersebut? b. Bagian tubuh mana

yang digambarkan memiliki cedera? c. Apakah kalian pernah mengalami nyeri yang serupa? d. Kira-kira apa penyebabnya?

3. Arahkan peserta didik untuk membaca narasi pengantar Topik C.
4. Elaborasikan jawaban peserta didik pada kegiatan 1 dan 2, serta teks yang mereka baca bahwa gangguan/penyakit pada sistem gerak manusia dapat disebabkan karena pola hidup, kecelakaan, atau kelainan dari lahir.
5. Tanyakan kepada mereka penyebab yang bisa mereka usahakan untuk dicegah/dihindari (pola hidup dan kecelakaan).
6. Berikan pengantar percobaan yang akan dilakukan.
7. Arahkan peserta didik untuk membaca instruksi pada aktivitas di Buku Siswa.
8. Instruksikan peserta didik untuk membuat tabel pengamatan pada buku tugas atau lembar pengamatan dengan rekomendasi format sebagai berikut.

Hari ke-...	Hal yang Diamati

9. Arahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas sesuai panduan dan mencatat setiap pengamatannya.

Tips:



- Guru dapat memodifikasi percobaan menjadi kegiatan kelompok serta lokasi kegiatan (sekolah/rumah). Sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.
- Jika dilakukan di sekolah, pastikan setiap peserta didik menyimpan toples berikut telur yang direndam cuka di satu tempat yang sama. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah melakukan pengamatan setiap pagi/setiap usai jam belajar di sekolah.

10. Lakukan monitor pada peserta didik agar melakukan pengamatan dan mencatatnya hasilnya pada lembar pengamatan.
11. Kulit telur akan mengalami perubahan dari hari ke hari. Kira-kira pada hari ke-5 tampilan kulit telur akan seperti gambar dibawah.



Sumber: shutterstock/Zapylaiev Kostianty

12. Setelah mencatat hasil pengamatan hari pertama hingga hari ke-5, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa di buku tugas/kertas pengamatan. Mereka dapat berdiskusi dengan teman di sebelahnya (atau teman kelompok).
13. Pandu peserta didik melakukan diskusi bersama.
 - a. Apa yang kalian amati pada hari ke-5 setelah telur direndam di dalam toples berisi air cuka?

Setelah direndam selama 5 hari, kulit telur akan hilang dan hanya tersisa selaput tipis yang melingkupi telur. Telur juga menjadi kenyal akibat adanya reaksi kimia.

- b. Apa yang dapat kalian simpulkan dari percobaan yang sudah dilakukan?
Kulit telur yang mengandung kalsium dapat bereaksi dengan cuka dan menyebabkan kulit telur larut.
- c. Apa hubungan antara eksperimen menghilangkan cangkang telur dengan sistem gerak kita, terutama tulang?
Tulang manusia dan telur memiliki kemiripan komposisi, yakni sama-sama mengandung kalsium. Tulang juga dapat mengalami kerapuhan atau kerusakan.
- d. Apa yang terjadi jika tulang rangka kita rapuh?
Kita tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasanya.

14. Elaborasikan hasil percobaan ini dengan macam-macam penyakit pada sistem gerak yang ada pada bagian Belajar Lebih Lanjut.
15. Ajak peserta didik untuk mengidentifikasi penyakit-penyakit yang bisa mereka cegah dan upaya pencegahannya.
16. Akhiri kegiatan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan cara yang dapat mereka lakukan untuk menjaga kesehatan sistem gerak mereka.
17. Motivasi peserta didik untuk menerapkan cara yang mereka tuliskan dalam kehidupan sehari-harinya.



Mari Refleksikan

1. Bagaimana cara menjaga agar tulang kita tetap sehat?
Agar kondisi tulang kita tetap baik, kita perlu mengonsumsi kalsium dalam jumlah yang cukup. Selain itu, kita perlu menjaga sikap tubuh agar bentuk tulang tidak mengalami cedera.
2. Apa yang perlu dilakukan untuk menghindari cedera otot saat olahraga?
Untuk menghindari cedera otot saat olahraga, seperti kram otot dan terkilir, kita perlu melakukan senam pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan olahraga berat.
3. Mengapa berjemur di bawah sinar Matahari pagi baik untuk kesehatan tulang kita?
Karena sinar Matahari pagi mengandung vitamin D yang dapat membantu penyerapan kalsium di tubuh kita
4. Apakah kalian sudah cukup menjaga kesehatan tulang kalian? Apa buktinya?
Jawaban peserta didik akan bervariasi. Pastikan mereka memberikan bukti yang relevan dan konkret.



Proyek Belajar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem gerak yang terlibat dalam aktivitasnya sehari-hari.
2. Peserta didik mampu menganalisis mekanisme gerak dalam suatu aktivitas.
3. Peserta didik mampu menceritakan kembali mekanisme gerak dalam suatu aktivitas.

Untuk memandu proyek belajar secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Panduan Guru.

Tahap 1: Menentukan Aktivitas yang akan Ditelaah

Arahkan peserta didik untuk menentukan aktivitas yang akan ditelaah. Guru bisa mengajak peserta didik untuk memikirkan aktivitas yang sering dilakukan atau melibatkan

gerakan tangan dan kaki. Dapat juga berupa aktivitas yang mereka anggap menarik untuk dikaji.

Tahap 2: Mengidentifikasi Otot, Tulang, dan Sendi yang Terlibat

1. Arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi otot, tulang, dan sendi yang terlibat ketika melakukan aktivitas tersebut.
2. Bimbing peserta didik untuk melakukan penelusuran dalam proses identifikasi, baik referensi dari buku, internet, atau narasumber tertentu.

Pastikan peserta didik dalam bimbingan ketika melakukan penelusuran di internet.

Tahap 3: Membuat Media Presentasi

Media presentasi bisa dalam bentuk digital maupun non digital selama memuat:

- judul proyek;
- bentuk aktivitas yang dilakukan;
- nama bagian otot, tulang, dan sendi yang terlibat;
- daftar pustaka.



Tips:

Penulisan daftar pustaka dapat disederhanakan dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Intinya kita mengajarkan mereka etika terkait sumber referensi dalam karya ilmiah.

Tahap 4: Presentasi Proyek Mandiri

Kegiatan presentasi dapat disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.

Lihat variasi kegiatan presentasi pada Panduan Umum Buku Panduan Guru sebagai referensi.

Tahap 5: Refleksi Kegiatan Proyek

Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Panduan Guru. Guru juga bisa menambahkan atau menyesuaikan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian Media Presentasi				
Penilaian	Sangat Baik (19-25)	Baik (13-18)	Cukup (7-12)	Perlu Perbaikan (0-6)
Aktivitas yang dipilih: 1. Kegiatan sehari-hari 2. Menggunakan sendi-sendi tertentu.	Memenuhi seluruh kriteria aktivitas yang diharapkan.	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Sama sekali tidak memenuhi kriteria.

3. Menggunakan tangan dan atau kaki				
	(19-25)	(13-18)	(7-12)	(0-6)
Pemahaman konsep	Menyebutkan dan menjelaskan dengan baik bagaimana otot, sendi, dan tulang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.	Hanya menyebutkan otot, sendi, dan tulang yang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.	Hanya menyebutkan secara parsial otot, sendi, dan tulang yang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.	Tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan bagaimana otot, sendi, dan tulang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.
	(19-25)	(13-18)	(7-12)	(0-6)
Kelengkapan komponen informasi: 4. Judul proyek. 5. Deskripsi aktivitas yang ditelaah. 6. Deskripsi otot, sendi, dan tulang yang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut. 7. Deskripsi bagaimana otot, sendi, dan tulang berperan dalam melakukan aktivitas tersebut 8. Daftar pustaka.	Media mengandung seluruh komponen informasi yang disyaratkan.	Media mengandung 3 - 4 komponen informasi yang disyaratkan.	Media mengandung 1 - 2 komponen informasi yang disyaratkan.	Media tidak mengandung komponen informasi yang disyaratkan.
	(19-25)	(13-18)	(7-12)	(0-6)
Penyelesaian masalah dan kemandirian.	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi, namun dengan arahan sesekali.	Bisa mencari solusi, namun memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan.	Tidak bisa mencari solusi, walaupun dengan bantuan.

Nilai akhir = jumlah skor pada setiap aspek

*) Ini merupakan contoh rubrik yang disertai skor untuk penilaian kuantitatif. Guru bisa menggunakan cara di atas untuk mengubah rubrik yang tersedia pada buku ini menjadi penilaian kuantitatif. Rentang dan bobot penilaian dapat disesuaikan sesuai kebutuhan peserta didik.

Refleksi Guru:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Jelaskan alasannya!
6. Pada topik mana, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar paling menarik? Jelaskan!
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran.
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai

pembelajaran pengayaan untuk
perluasan atau pendalaman materi

hasil analisis penilaian.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Kulit Telur yang Hilang

Alat dan bahan:

1. toples kaca yang mempunyai tutup;
2. cuka;
3. telur;
4. sendok;
5. alat tulis.

Langkah percobaan:

1. Masukkan telur ayam mentah ke dalam toples kaca.
2. Tuangkan cuka ke dalam toples hingga telur terendam oleh cairan cuka. Kemudian, tutup.



3. Simpan toples kaca di tempat yang aman (tidak mudah dijangkau oleh anak kecil).
4. Lakukan pengamatan setiap hari, dimulai dari awal percobaan (H-0) hingga hari ke-5 (H-5).
5. Catat apa yang kalian amati setiap hari. Kemudian, tuliskan di buku tugas/ kertas pengamatan.
6. Setelah hari ke-5, jawab pertanyaan berikut pada buku tugas/kertas pengamatan.
 - a. Apa yang kalian amati pada hari ke-5 setelah telur direndam di dalam toples berisi air cuka?
 - b. Apa yang dapat kalian simpulkan dari percobaan yang sudah dilakukan?
 - c. Apa hubungan antara eksperimen menghilangkan cangkang telur dengan sistem gerak kita, terutama tulang ?
 - d. Apa yang terjadi jika tulang rangka kita rapuh?

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang materi Bagaimana Tubuh Kita Bergerak dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas VI SD: Kemendikbudristek 2022

Glosarium

sistem saraf : sistem jaringan dalam tubuh yang mengatur kerja organ tubuh dan menyalurkan rangsangan ke anggota tubuh tertentu.

sendi : tempat bertemunya dua tulang atau lebih agar tulang tersebut bisa bergerak.
otot : bagian pada tubuh manusia dan hewan yang berfungsi menggerakkan bagian tubuh tertentu.
tulang : bagian tubuh yang sangat keras yang berfungsi melindungi organ-organ penting dalam tubuh.
replika : tiruan.
rahang : kedua bagian tulang baik di atas dan bawah dalam rongga mulut.
sumsum tulang belakang: bagian tubuh manusia (berupa jaringan lunak) yang berada di tengah-tengah tulang belakang

Daftar Pustaka:

AA Prasetya. 2019. *Benua dan Samudera*. Sleman: Sentra Edukasi Media.
 Abdullah, H. 2017. *Asia dan Benua-Benua Lain di Dunia*. Yogyakarta: Istana Media.
 Anggari, St. Angi et al. 2018. *Globalisasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud
 Antika, Onny Budi. S.Pd dan Ira Purwaningsih, S.Pd. 2020. *Ilmu Pengetahuan Sosial Modul Tema 12: Dunia dalam Genggaman*. Jakarta: Kemdikbud
 Childcraft International. 1986. *The How and Why Library: World and Space*. Widyatmaka, S. Jakarta: PT Tira Pustaka.
 Gelman, Rochel, Kimberly Brenneman. 2004. *Science Learning Pathways for Young Children. Early Childhood Research Quarterly. 19: 150–158*.
 Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. *My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 5. Malaysia: Marshall Cavendish Education*.
 Karitas, Diana. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Hebatnya Pahlawan Zaman Old: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Persatuan dalam Perbedaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 Kingfisher. 2012. *The Grolier World Atlas*. London: Macmillan Publishers.
 Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Activity book Stage 5*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
 Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 5*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
 Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited
 Marshall Cavendish Education. 2010. *My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
 Marshall Cavendish Education. 2010. *My Pals are Here! Science 6B Teacher's Guide*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
 Mutamakin, Mujahidum. 2018. *Analisis Sistem Penanggalan Kalender Caka Bali dalam Perspektif Astronomi*.
 Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Walisongo.
 Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 6*. Hongkong: Longman Hong Kong Education

Pekik Nursasongko, M. Rofi'i. 2014. *Ensiklopedia Geografi Benua dan Negara*. Klaten: Cempaka Putih.

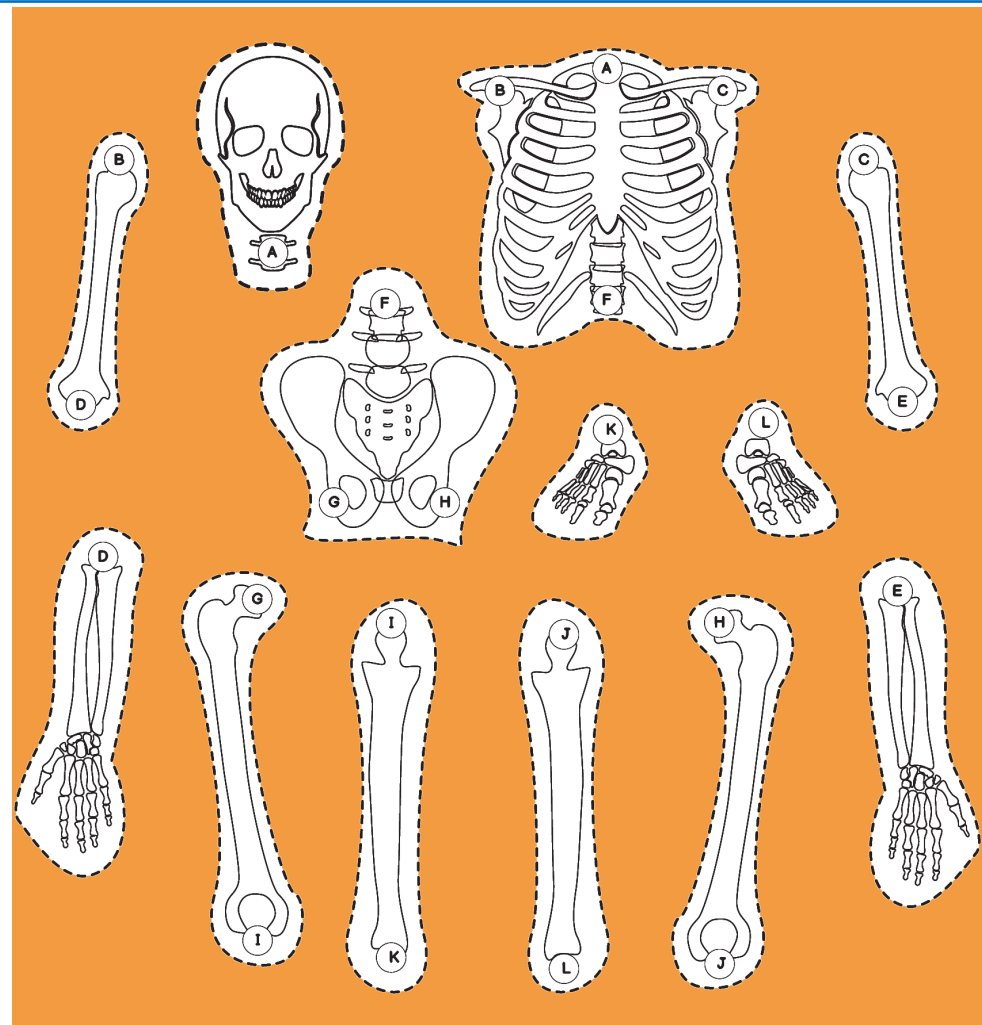
Surtiretna, Nina, dkk. 2013. *Mengenal Sistem Saraf*. Bandung: Bandung: Pustaka Jaya.

Tim BKG. 2017. *Buku IPS terpadu kelas 6 SD Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Widiastuti, Yuni. 2015. [Tesis]. *Program Pelatihan Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Berpikir Kritis Siswa TK B*. Depok: Fakultas Psikologi, Program Studi Ilmu Psikologi, Peminatan Terapan Psikologi, Psikologi Anak Usia Dini, Universitas Indonesia.

Widodo, Heri. 2010. *Sistem Saraf Manusia*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.

Lampiran 6.1: Gambar Kerangka Manusia



Pontianak, 14 Juli 2025

Wali Kelas 6

Nanang Hidayat, S.Pd

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara



Nuryanti, S.Pd

NIP. 19750725 199807 2 001

NIP. 19900518 201402 1 001